



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Diawali dari fenomena yang terjadi di masyarakat bahwa hingga sampai saat ini Batik Betawi kurang dikenal oleh masyarakat Jakarta yang mayoritas adalah orang Betawi. Hal ini sangat disayangkan bahwa ternyata mereka tidak mengenal budayanya sendiri. Sudah seharusnya sebuah kebudayaan menjadi warisan kepada generasi muda untuk diteruskan agar sebuah budaya tidak hilang/punah. Masa depan Batik Betawi dapat ditentukan dengan bagaimana usaha masyarakat memberikan informasi lebih mengenai Batik Betawi kepada generasi muda khususnya adalah anak-anak. Untuk itu solusi yang digunakan adalah membuat sebuah buku informasi mengenai Batik Betawi.

Setelah melalui berbagai macam riset yang dibutuhkan seperti menyebar kursor, observasi, wawancara, studi pustaka dll, penulis mendapat kesimpulan bahwa ternyata untuk generasi muda yang sudah bisa menerima informasi yang cukup kompleks adalah umur 9 -12 tahun di mana mereka juga sudah menerima ajaran disekolah mengenai muatan lokal tentang kebudayaan. Sayangnya Batik Betawi tidak diinformasikan dan diajarkan kepada mereka. Untuk itu diperlukan sebuah buku untuk menginformasikan Batik Betawi kepada anak-anak.

Buku ini berisi segala macam informasi yang dibutuhkan, dimulai dari sejarah terbentuknya masyarakat Betawi, bagaimana cara pembuatan batik, jenis-jenis batik hingga pengenalan motif dan filosofi cerita yang ada di dalamnya.

Proses perancangan buku Batik Betawi dimulai dari pencarian *big idea* hingga *tone of voice* lalu hal tersebut diturunkan ke *Moodboard*, gaya visual dan *Font* yang digunakan. terakhir adalah menyusun konten yang didapat untuk di *layout*. Buku ini menggunakan *stitch Binding* dan *soft cover*.

5.2. Saran

Saran penulis kepada pembaca bahwa sudah seharusnya generasi muda seperti kita tahu akan kebudayaan kita sendiri. Buku ini berguna sebagai media informasi bagi generasi muda untuk dipelajari. Informasi yang akan disajikan ke dalam buku harus berdasarkan konsultasi dengan ahlinya. Semua informasi yang akan disampaikan harus dipilah terlebih dahulu agar pembaca tidak jenuh dan bosan.

Pengembangan visual, informasi dan penyebaran buku dapat ditingkat lebih lanjut agar dapat dijadikan sebuah media informasi yang dapat dipercaya dan dapat bersaing dengan buku–buku budaya lainnya.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA